

PENGEMBANGAN PRODUK DAN PEMASARAN PADA UMKM CRIPING SI RENYAH, DESA BALAK, LOSARI, KECAMATAN PAKIS, MAGELANG

Hijrah Eko Putro¹, Nur Elia Putra Yohana², Fitri Anisa³, Dwi Puji Lestari⁴, Ratih Suciati⁵, Muhammad Iqbal Rifani⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Muhammadiyah Magelang,

hijrah_ekoputro@unimma.ac.id¹, eliyohana18@gmail.com², fiitrianiisa@gmail.com³,
dwiipujilestarii388@gmail.com⁴, ratihsuciati02@gmail.com⁵, iqbalrifani98@gmail.com⁶

ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu merupakan program kerja mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Magelang, sebagai acuan membantu usaha mikro kecil masyarakat. Program ini membantu kemitraan usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil produksi makanan ringan criping si renyah di Desa Balak, Losari, Kecamatan Pakis, Magelang serta mendapatkan perizinan industri rumah tangga dari pemerintah agar usaha tersebut memiliki perizinan usaha. Dari PIRT tersebut digunakan sebagai jaminan bahwa produk yang dikembangkan terjamin mutu dan kebersihannya sehingga layak untuk dipasarkan secara luas sebagai acuan meningkatkan ekonomi para usaha mikro kecil di masyarakat. Ada dua aspek yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu usaha criping si renyah, yaitu aspek produksi dan aspek manajemen. Aspek produksi beberapa kegiatan dilakukan seperti meningkatkan kualitas produk dengan mengarah proses produksi dengan prosedur kesehatan agar kebersihan makanan terjamin, dalam prosesnya untuk mendapatkan perizinan usaha, ada survei dari pihak puskesmas untuk menilai kelayakan tempat proses pembuatan produk memenuhi syarat kesehatan. Untuk aspek manajemen kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan manajemen dan strategi usaha dengan memanfaatkan internet untuk menyebarluaskan produk dan pembuatan katalog untuk menarik konsumen. Dengan adanya program ini pada akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat terpadu mitra mampu menguasai dan menerapkan program yang dijalankan mahasiswa untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing IRT.

Kata kunci: *Peningkatan produksi, Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT), Pemasaran, UMKM*

PENDAHULUAN

Balak, Losari salah satu desa yang terletak di kecamatan Pakis, Magelang. Sebagai salah satu tempat yang menghasilkan singkong dengan kualitas baik, maka dari itu dengan memanfaatkan tanaman yang tumbuh kembang, mitra mendirikan usaha criping yang berbahan utama singkong. Sehingga menjadi alasan para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang melakukan pengabdian pemberdayaan masyarakat terpadu ditempat tersebut. Program utama yang dilakukan meliputi dua aspek yaitu aspek produksi dan aspek manajemen, serta mengurus perizinan industri rumah tangga, yang mana perizinan tersebut di jadikan jaminan

bahwa usaha yang dikembangkan oleh mitra memadahi prosedur sebagai produk yang layak di konsumsi dan memiliki izin untuk didagangkan secara luas. Pengembangan produksi dilakukan oleh mahasiswa dalam program PPMT bertujuan agar usaha mitra dapat menjadi lapak ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha, meliputi pengembangn tersebut kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi yang meliputi aspek produksi yang menerangkan prosedur proses produksi yang memenuhi standar kebersihan, keamanan dan kesehatan sehingga produk yang dihasilkan terjaga mutunya, sedangkan dalam aspek manajemen pihak mitra dibantu oleh mahasiswa

dalam kegiatan memasarkan produk agar dapat dikenal dan disebarluaskan dengan memanfaatkan teknologi internet, berupa perdagangan online. Sehingga kegiatan dan program tersebut berakhir dapat meningkatkan produk mitra.

Tujuan program yang dilakukan untuk mitra dapat meningkatkan produktivitas dan mengembangkan usaha mitra. Dengan adanya perizinan industri rumah tangga, usaha yang dijalankan akan didukung oleh pihak pemerintah dengan mendapatkan subsidi bantuan untuk pengembangan. Program yang terlaksana selama proses pembedayaan pengabdian masyarakat terpadu dapat menjadi acuan mitra lebih tangkas meningkatkan usaha agar lebih baik. Dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas produk.

Bahan dan Metode: Alat yang digunakan selama produksi terbilang sederhana, karena mitra hanya menggunakan alat yang digunakan untuk membuat produk, berupa alat giling dan alat iris. Sebelumnya singkong di rebus kemudian ditumbuk dan diberi pewarna makanan yang sudah berBPOM sehingga warna makanan yang digunakan terjamin keamanannya, dan digunakan dengan takaran sesuai prosedur, kemudian digiling lalu didiamkan seharian barulah diiris dan di keringkan secara manual dengan menggunakan sumber daya sinar matahari. Barulah produk criping si renyah siap diperjualkan. Bahan yang digunakan untuk produk terjaga kelayakannya tanpa ada tambahan bahan yang tidak diperbolehkan untuk konsumsi, sehingga produk yang dihasilkan terjamin kelayakannya. Usaha yang dikembang mitra telah menjaga kuantitas dan kualitas produk karena mengutamakan prosedur kesehatan yang menjamin keamanan produk untuk di konsumsi.

CARA KERJA

Proses dalam pengabdian pemberdayaan masyarakat berfokus pada peningkatan produksi serta memproses mendapatkan PIRT atau perizinan industri rumah tangga agar produk mitra memiliki izin usaha agar memenuhi standar usaha dan terjamin produk yang dihasilkan sesuai dengan kelayakan yang ditetapkan oleh pemerintah, selama program pengabdian pihak mahasiswa melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan produksi

dalam aspek produksi dan manajemen dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki, seperti megarahkan prosedur proses pembuatan produk yang mengutamakan kebersihan dan keamanan agar produk yang dihasilkan terjaga mutunya, serta pemasaran yang memanfaatkan media sosial sebagai wadah perluasan penjualan produk, seperti menggunakan aplikasi shopee, facebook dan whatapps sebagai acuan pemasaran berbasis teknologi, selain itu pihak mahasiswa juga ikut mempromosikan produk agar mitra dapat meningkatkan penghasilannya.

Tabel 1. Produksi criping

Indikator	Waktu	Modal	Hasil
Penggunaan Singkong untuk produksi	Selama satu bulan menghabiskan 50 kilogram	125.000 Per kilo 2.500	Hasil jadi criping kurang lebih 18 kilogram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi tentang Pengembangan kemasan dan labeling produk criping si renyah, di desa Balak, Losari yang dihadiri oleh pemilik usaha criping si renyah, kegiatan dibuka oleh Bapak Hijrah Eko Putro M.Pd, selaku dosen pendamping kelompok PPMT. Kegiatan tersebut merupakan aspek produksi yang dapat meningkatkan pengetahuan mitra mengenai kemasan dengan standar yang memadai hingga terjamin mutu dan kelayakan produk untuk dipasarkan. Selain sosialisasi aspek produksi melakukan kegiatan pembuatan kemasan, dengan mencarikan referensi kemasan minimalis yang menarik untuk produk.



Gambar 1 Kegiatan sosialisasi



Gambar 2 proses pengemasan

Kegiatan PIRT (Perizinan Industri Rumah Tangga) yang dilakukan di DPMPTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kabupaten Magelang, PIRT berfungsi untuk mendapatkan izin usaha produk yang terjamin mutunya. PIRT dapat digunakan mitra sebagai bukti bahwa usaha yang dikembangkannya telah memadai kelayakan karena sudah berizin, serta usaha yang terdaftar PIRT akan mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam pengembangan produk agar lebih berkualitas dan berkuantitas.



Gambar 3 proses PIRT

Diilaksanakan kegiatan pelatihan cara memasarkan produk secara online, di desa Balak, Losari, mengajarkan pemilik usaha memasarkan produk melalui aplikasi Shopee, kegiatan tersebut merupakan aspek manajemen untuk perluasan penjualan usaha mitra, agar lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi dan internet, selain itu, aspek manajemen ini dapat melatih mitra untuk memasarkan produk tak hanya secara offline. Selain itu ada kegiatan Katalog, kegiatan ini membantu pemilik usaha

cara mengambil gambar produk sebagai sampel yang menarik.



Gambar 4 penjualan secara online



Gambar 5 pengambilan gambar katalog

Kemudian kegiatan proses produksi yang sesuai prosedur yang pihak puskesmas berikan saat melakukan survei, proses produksi ini dapat menjadikan acuan bahwa produk dibuat dengan teliti dan menjaga kebersihan dan keamanan. Sebelum melakukan produksi wajib dalam keadaan bersih dan higienis



Gambar 6 proses produksi

SIMPULAN

Kegiatan aspek produksi dan manajemen telah mampu meningkatkan kuantitas, kualitas dan keamanan pangan produk criping si renyah.

Bagi kegiatan sejenis yang akan dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut

1. Pemasaran produk berbantu internet dapat meningkatkan penjualan produk serta agar dikenal secara luas oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan perekonomian mitra.
2. Perizinan Industri Rumah Tangga, dapat digunakan sebagai acuan produk telah terjamin kelayakannya untuk didagangkan secara meluas. Kuantitas dan kualitas terjamin sehingga mutu produk layak dikonsumsi. Karena proses produksi telah memadahi prosedur keamanan dan kebersihan,
3. Perlu dicari cara dan metode pelatihan atau penyuluhan manajemen usaha dan pemasaran yang lebih bagus agar mitra binaan dapat melaksanakan saran dari pelaksanaan sehingga mampu meningkatkan daya saing mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Siti Maesaroh selaku mitra yang mengizinkan usahanya untuk dijadikan tempat pengabdian pemberdayaan masyarakat terpadu oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang. Kepada pihak Universitas Muhammadiyah Magelang, Kepala Desa Balak, Losari serta para pemuda yang telah membantu proses pengabdian masyarakat agar berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Muhammadiyah Magelang. 2020. Pedoman Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) Tahun Akademik 2020-2021. Magelang: LP3M
- Bisnis Tempo <https://bisnis.tempo.co/read/715126/beredar-di-pasar-produk-wajib-label-bahasa-indonesia/full&view=ok>
- <https://bali.antaranews.com/berita/103541/kabupaten-gianyar-miliki-75224-unit-umkm>

<https://dinkes.denpasarkota.go.id/index.php/baca-berita/5978/PEMBINAAN-DAN-PEMERIKSAAN-PminIRT-Dinas-Kesehatan-Kabupaten-Kota-Denpasar>